

ABSTRAK

Keputihan adalah salah satu masalah kesehatan reproduksi remaja, Di Indonesia sekitar 90% wanita mengalami keputihan karena negara Indonesia adalah daerah yang beriklim tropis, sehingga jamur mudah tumbuh dan berkembang, Di Jawa Barat kasus Infeksi Menular Seksual (IMS) yang terjadi dan didalamnya akibat infeksi yang berawal dari keputihan yaitu dari 1.352 kasus. Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui gambaran faktor-faktor yang berhubungan dengan keputihan (*flour albus*) pada remaja putri di SMA Yas (Yayasan Atikan Sunda) Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh remaja Putri yang mengalami keputihan di SMA Yas Yayasan Atikan Sunda) Tahun 2023 sebanyak 43 siswi kelas I, kelas II, dan kelas III dan sampel sebanyak sebanyak 43 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Total sampling*. Diketahui sebagian besar dari responden memakai sabun pembersih kewanitaan sebanyak 35 orang (81,4%) diketahui sebagian besar dari remaja putri memiliki pola makan yang tidak baik sebanyak 28 orang (65,1%) diketahui sebagian besar remaja putri tidak melakukan perilaku personal higyne (cara cebok) sebanyak 36 responden (83,7%). Diharapkan remaja putri dapat meningkatkan pengetahuan tentang keputihan (*flour albus*) sehingga mengetahui faktor apa saja yang dapat menyebabkan keputihan sehingga dapat melakukan pencegahan terjadinya keputihan

Kata Kunci: Keputihan, Remaja
Kepustakaan: 18 (2013-2023)

ABSTRACT

Vaginal discharge is one of the reproductive health problems of adolescents. In Indonesia, around 90% of women experience vaginal discharge because Indonesia is an area with a tropical climate, so fungi easily grow and develop. starting from vaginal discharge, namely from 1,352 cases. The aim of this research is to find out the description of factors related to vaginal discharge (flour albus) in young women at Yas High School (Yayasan Atikan Sunda) in 2023. This research uses research methods. Descriptive research is research that is intended to investigate circumstances, conditions or other things. -others already mentioned, the results of which are presented in the form of a research report. The population in this study is the entire population in this study, namely all young women who experience vaginal discharge at the Yas Foundation Atikan Sunda High School) in 2023 as many as 43 female students in class I, class II, and class III and a sample of 43 people. The sampling technique in this research was carried out using the total sampling method. It is known that the majority of respondents use feminine cleansing soap, 35 people (81.4%), it is known that the majority of young women have bad eating patterns, 28 people (65.1%), it is known that the majority of young women do not practice personal hygiene behavior (cebok method) as many as 36 respondents (83.7%). It is hoped that young women can increase their knowledge about vaginal discharge (flour albus) so that they know what factors can cause vaginal discharge so they can prevent vaginal discharge.

Key Glass: Vaginal Discharge, Juvenile

Bibliography: 18 (2013-2023)